

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan keikutsertaan mahasiswa secara langsung dan nyata dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi yang meliputi proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar serta praktikum yang telah dilaksanakan di kampus. Kegiatan PKL memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari kampus dalam dunia usaha perbenihan. Sesuai dengan bidang ilmu terapan yang diperoleh, mahasiswa program studi teknik produksi benih secara perorangan akan memperoleh dan meningkatkan keterampilan khusus dalam hal pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium, mulai dari penanaman, pengujian mutu benih, proses pemasaran benih pada konsumen hingga tata niaga dan analisa usaha tani pada komoditas terpilih. Kegiatan ini diharapkan mampu menunjang ketrampilan akademis dan khusus di dunia industri maupun badan instansi terkait.

Politeknik Negeri Jember sebagai kampus vokasional yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Kegiatan PKL yang diwajibkan untuk semua mahasiswa program studi teknik produksi benih merupakan kegiatan yang paling tepat untuk diikuti agar mahasiswa mampu menyerap lebih banyak ilmu dan ketrampilan secara langsung tentang bagaimana proses produksi benih secara tepat yang telah dijalankan oleh perusahaan atau instansi terkait. Melalui kegiatan ini, diharapkan mampu mendukung program pendidikan vokasional yang telah dijalankan oleh kampus Politeknik Negeri Jember.

Kegiatan PKL dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan atau 106 hari kerja mulai tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 30 Januari 2021. Lokasi PKL dilaksanakan di perusahaan benih PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang

beralamatkan di Jl. Pepaya no. 03 B Dusun Pulosari, Kel.Pare, Kec.Pare, Kab.Kediri, Prov.Jawa Timur. PT.Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan benih yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura. PT. Wiranusa memproduksi banyak benih hortikultur meliputi benih jagung manis, mentimun, melon, semangka, kacang panjang, peria, oyong, bayam, sawi dan lain-lain.

Salah satu komoditi hortikultura yang ditanam oleh PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera adalah jagung manis. Semakin banyaknya peminat dari pada jagung manis tersebut tiap tahun, menjadikan jagung manis sebagai komoditi unggulan yang diminati banyak kalangan. Keistimewaan dari jagung manis adalah kandungan sukrosa (gula) yang tinggi pada waktu panen. Rasa manis terjadi karena jagung ini mengalami mutasi pada satu atau beberapa gen yang mengatur pembentukan rantai polisakarida, sehingga bulir-bulir jagungnya gagal membentuk pati dalam jumlah yang cukup banyak. Akibat kegagalan ini ketika mengering bulirnya akan mengeriput.

Upaya dalam meningkatkan produksi sayur serta benih tanaman jagung manis adalah dengan mengoptimalkan sistem budidaya di lahan dan merakit varietas-varietas unggul baru. Kegiatan PKL yang dilaksanakan di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera dengan kegiatan utama teknik produksi benih jagung manis diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa terkait proses produksi benih jagung manis melalui kegiatan praktik secara langsung dilapangan. Ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan khusus untuk memunculkan varietas unggul baru sebagai penunjang usaha pada bidang perbenihan serta bekal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja khususnya pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih di Indonesia.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang**

### **1.2.1 Tujuan Khusus**

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama di lokasi Praktek Kerja Lapang.

- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja selama di lokasi Praktek Kerja Lapang.
- c. Melatih untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode dan kesenjangan antara yang ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktek kerja sesungguhnya di perusahaan benih.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menguasai teknikal budidaya produksi benih yang baik dan benar.
- b. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan budidaya mulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan, panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih secara optimal.
- c. Bisa melakukan kegiatan penanganan pasca panen yang meliputi ekstraksi prosesing/pengolahan benih, uji mutu benih, pengemasan dan penyimpanan sampai distribusi benih sesuai standar kualitas yang ditentukan.
- d. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman jagung manis sampai proses pasca panen serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.
- e. Mengetahui manajemen produksi benih yang diterapkan di perusahaan benih.

#### 1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

- a. Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan lapang karena bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis maupun lapang di bidang produksi benih pada beberapa tanaman hortikultura khususnya produksi benih jagung manis.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya untuk mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah di lapang.
- d. Membantu mahasiswa untuk menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

- e. Memiliki pengalaman kerja secara nyata dalam perusahaan atau organisasi profesi guna melatih dan meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki mahasiswa.
- f. Membangun hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi sehingga diharapkan mahasiswa memiliki peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja di perusahaan yang bersangkutan nantinya.

## **1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### 1.4.1 Lokasi

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan di kantor dan lahan *Research and Development* (R&D) PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yang beralamatkan di Jl. Pepaya no.03 B Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Prov. Jawa Timur. PT. Wiranusa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang benih khususnya produksi benih hortikultura PT. Wiranusa memproduksi banyak benih hortikultur meliputi benih jagung manis, mentimun, melon, semangka, kacang panjang, peria, oyong, bayam, sawi dan lain-lain.

Denah lokasi terlampir.

### 1.4.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 30 Januari 2021 dengan waktu kerja enam hari dalam seminggu dan ketentuan jam kerja yaitu pada pukul 06.00-10.00 WIB dan 13.00-15.00 WIB.

## **1.5 Metode Pelaksanaan**

### 1.5.1 Praktek Lapangan

Praktek lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktek Kerja Lapangan (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan produksi benih hortikultura, prosesing benih hingga benih siap dipasarkan. Mahasiswa juga harus

mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

#### 1.5.2 Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan di area produksi, prosesing, dan kantor. Diskusi yang dilakukan untuk menambah wawasan serta mencari solusi dari permasalahan yang terjadi pada kegiatan PKL maupun penelitian. Metode ini dinilai lebih efektif karena dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam berfikir kritis dan berkomunikasi dengan narasumber baik pembimbing lapang, direktur perusahaan, teman-teman PKL dari kampus lain dan staf karyawan atau pekerja yang ada di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera.

#### 1.5.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis dari buku dan laporan kegiatan dari instansi yang terkait ataupun literatur pendukung lainnya yang memiliki relevansi sebagai penunjang literatur untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji. Studi pustaka dilakukan untuk menambah wawasan dalam upaya peningkatan *critical thinking* mahasiswa. Sumber rujukan yang sampai saat ini paling banyak digunakan adalah jurnal baik nasional maupun internasional.